

**ARAHAN TEKNIK REKLAMASI LAHAN BEKAS  
PENAMBANGAN BATUGAMPING BERDASARKAN TINGKAT  
KERUSAKAN LAHAN DI DESA DARMAKRADENAN,  
KECAMATAN AJIBARANG, KABUPATEN BANYUMAS  
JAWA TENGAH**

**Oleh:**

**M. Fais Ridhaka**

**114130024**

**INTISARI**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Darmakradenan, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi penelitian merupakan kegiatan penambangan batugamping milik perorangan yang dilaksanakan dengan sistem tambang terbuka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan yang diakibatkan kegiatan penambangan supaya dapat memberikan arahan reklamasi yang sesuai.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini bermacam-macam. Metode pertama yang digunakan adalah survei dan pemetaan lapangan untuk mendapatkan data primer. Metode *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel tanah berdasarkan jenis tanah yang akan dilanjutkan dengan metode analisis laboratorium. Metode pengharkatan digunakan untuk menghitung nilai tiap parameter kerusakan lahan berdasarkan Peraturan Gubernur DIY No. 63 Tahun 2003 yaitu tinggi dinding, kemiringan dinding, pengelolaan tanah pucuk, pengembalian tanah pucuk, kondisi jalan, luas lahan reklamasi, dan jarak penambangan dengan pemukiman. Penentuan desain teknik reklamasi dan revegetasi menggunakan metode evaluasi yang disesuaikan dengan peruntukan lahan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2011 - 2031.

Berdasarkan hasil pengukuran dilapangan, analisis dan evaluasi data didapatkan hasil klasifikasi kelas tingkat kerusakan lahan akibat kegiatan penambangan batugamping di lokasi penelitian termasuk dalam kelas berat dengan skor 19. Model reklamasi teknis yang dipilih adalah sistem teras jenjang dengan tinggi jenjang 2 meter dan lebar teras 4 meter dengan kemiringan jenjang 26°. Sementara untuk revegetasi dipilih tanaman perkerasan berupa pohon jati dan *cover crop* yang berupa rumput vetiver.

Kata Kunci: Kegiatan Penambangan, Kerusakan Lahan, Reklamasi

**TECHNICAL DIRECTION OF POST MINING RECLAMATION  
IN LIMESTONE MINING BASED ON LAND DAMAGE LEVEL  
IN DARMAKRADENAN VILLAGE, AJIBARANG DISTRICT,  
BANYUMAS REGENCY, CENTRAL JAVA**

By:

**M. Fais Ridhaka**

**114130024**

**ABSTRACT**

The research was done in Darmakradenan village, Ajibarang district, Banyumas Central Java province. The location was limestone mining activity owned by individuals that was mined with open mining activity. The purpose of this research was to find out the extent of land damage caused by mining activities in order to give the direction of proper reclamation.

This research was using sundry method. The first method was survey and land mapping to get the primary data. Purposive sampling method was used to obtain the soil samples based on types of soil that will be continued with laboratory method analysis. Method of deforestation was used to count the value of each land damage parameters based on Government regulation DIY No. 63 Tahun 2003 which were high walls, the slope of the wall, top soil management, return of top soil, Road condition, area of reclamation, and distance between mining and settlement. The determination of reclamation design and revegetation was using evaluation method that was adjusted with the land use that suitable with the spatial area design of Banyumas district in 2011-2013.

According to the field measurement result, analysis, and data evaluation, the result of the land damage level classification caused by limestone mining activity was obtained to be on the high level with the total score of 19. The technical reclamation model choosen was terrace level system with 2 meter of height, 4 meter of width and slope level 26 degrees, meanwhile for revegetation the pavement plant such as teak tree corn and cover crop plant in the form of retard grass were sugested.

Keywords: Mining activity, Land damage, Reclamation